

## **Implementasi Program Green Pot melalui Daur Ulang Botol Plastik Mewujudkan Sekolah Bersih, Hijau, dan Kreatif di SDN 6 Kualasimpang**

**Lhutfia Wahyu Safutri<sup>1</sup>, Miranda Syahfitri<sup>2</sup>, Anisa Ratjmah<sup>3</sup>,  
Relly Rizkyta<sup>4</sup>, Laila Purqon<sup>5</sup>, Rewita Sihombing<sup>6</sup>**

<sup>1 s.d 6</sup> Universitas Samudra, Aceh, Indonesia  
Email Koresponden: [lhutfiawahyus.13@unsam.ac.id](mailto:lhutfiawahyus.13@unsam.ac.id)

### **Abstrak**

Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang masih sering ditemukan di lingkungan sekolah. Penggunaan botol plastik sekali pakai yang tinggi sering kali tidak diimbangi dengan pengelolaan sampah yang baik sehingga menyebabkan penumpukan sampah dan menurunkan kualitas lingkungan sekolah. Program Green Pot hadir sebagai salah satu upaya sederhana untuk mengatasi permasalahan tersebut, melalui pemanfaatan botol plastik bekas menjadi pot tanaman yang memiliki nilai guna. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah plastik, meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas. Metode yang digunakan berupa kegiatan pengumpulan botol plastik, pembuatan pot tanaman, penanaman dan perawatan tanaman secara berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan botol plastik sebagai pot tanaman mampu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan hijau, serta meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang nyata mengenai konsep reduce, reuse dan recycle (3R). Dengan demikian, Green Pot dapat menjadi salah satu program yang efektif dalam mendukung pendidikan lingkungan hidup di sekolah.

**Kata kunci : Green Pot; Daur Ulang; Botol Plastik; Lingkungan Sekolah; Kreativitas.**

### **Pendahuluan**

Sampah plastik merupakan salah satu masalah lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi perhatian berbagai pihak. Indonesia termasuk negara yang menghasilkan sampah plastik dalam jumlah besar setiap tahunnya (Jelita et al., 2025). Penggunaan plastik yang praktis dan mudah diperoleh sering kali tidak diimbangi dengan pengelolaan limbah yang baik sehingga menimbulkan berbagai dampak negatif bagi lingkungan (Saputra et al., 2024). Plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai secara alami sehingga keberadaannya dapat mencemari tanah, air, bahkan mengganggu ekosistem di sekitarnya (Nurfarhanah et al., 2025).



Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat yang setiap harinya menghasilkan sampah plastik, terutama dari botol minuman dan kemasan makanan yang dibawa atau dibeli peserta didik (Qondias et al., 2024). Jika sampah plastik tersebut dibiarkan menumpuk tanpa adanya pengolahan yang baik, maka dapat mengurangi kebersihan lingkungan sekolah dan menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kesehatan maupun lingkungan sekitar (Rasidi et al., 2020). Kondisi seperti ini masih sering dijumpai di berbagai sekolah, sehingga diperlukannya upaya yang sederhana tetapi mampu melibatkan peserta didik secara langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya keterlibatan tersebut, peserta didik tidak hanya mengetahui pentingnya menjaga lingkungan saja, tetapi juga terbiasa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Yaumi, pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai, sikap dan perilaku yang dilakukan secara berkelanjutan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Yaumi, 2016). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan karakter peduli lingkungan adalah melalui kegiatan yang dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik (Ulfah et al., 2023). Kegiatan praktik biasanya lebih mudah dipahami karena peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi juga ikut terlibat dalam setiap proses kegiatan. Melalui pengalaman tersebut, peserta didik dapat belajar bahwa barang yang sebelumnya dianggap sebagai sampah ternyata masih bisa dimanfaatkan menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna (Efendi et al., 2026). Selain itu, kegiatan seperti ini juga dapat melatih rasa tanggung jawab, kerja sama dan kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan sampah plastik melalui kegiatan daur ulang. Fatimah menjelaskan bahwa pengelolaan limbah botol plastik menjadi karya kreatif mampu meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus mengembangkan keterampilan peserta didik (Fatimah, 2025). Selain itu, Sulistiyowati, Fajrie dan Fardani juga menyatakan bahwa pemanfaatan bahan daur ulang dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar

(Sulistiyowati et al., 2025). Kegiatan botol plastik bekas juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mendukung penghijauan di lingkungan sekolah. Kegiatan seperti ini tidak hanya mengajarkan peserta didik tentang cara memanfaatkan kembali limbah plastik saja, tetapi juga memberikan pengalaman dalam merawat tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Dengan demikian, manfaat yang diperoleh peserta didik tidak hanya sebatas menghasilkan sebuah karya saja, tetapi juga membentuk kebiasaan yang peduli terhadap lingkungan (Zulfahmi et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan program Green Pot di SD Negeri 6 Kualasimpang sebagai salah satu upaya untuk memanfaatkan botol plastik bekas menjadi pot tanaman yang memiliki nilai guna. Program ini melibatkan peserta didik secara langsung mulai dari cara pengecatan, penanaman bibit hingga perawatan tanaman. Melalui kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dapat lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan, meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas serta membiaskan diri untuk menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih, hijau, nyaman dan menarik.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan Implementasi Program Green Pot melalui daur ulang botol plastik untuk mewujudkan sekolah bersih, hijau dan kreatif di SD Negeri 6 Kualasimpang, Aceh Tamiang. Sekolah ini dipilih karena memiliki komitmen terhadap penerapan pembelajaran berbasis lingkungan, serta aktif melibatkan peserta didik dalam kegiatan edukatif yang mengembangkan karakter dan keterampilan hidup. Pengabdian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan program Green Pot di SD 6 Kota Kualasimpang, sebagai upaya menumbuhkan budaya peduli dan berbudaya lingkungan di lingkungan sekolah dasar.

Kegiatan pengabdian ini melibatkan peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Kualasimpang sebagai sasaran utama program. Pemilihan peserta didik

kelas IV didasarkan pada pertimbangan bahwa pada jenjang tersebut siswa sudah mampu mengikuti kegiatan praktik secara mandiri dengan tetap mendapatkan pendampingan dari guru maupun tim pengabdian. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh pihak sekolah yang memberikan fasilitas dan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan program Green Pot sebagai salah satu bentuk edukasi lingkungan. Kegiatan program Green Pot di SD 6 Kota Kualasimpang dilaksanakan melalui lima tahap utama, diantaranya (Sumardi Efendi et al., 2025):

1. Observasi

Tim melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan sampah plastik yang ada di lingkungan sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak botol plastik bekas yang belum dimanfaatkan secara optimal.

2. Sosialisasi

Siswa diberikan materi mengenai bahaya sampah plastik bagi lingkungan serta pentingnya penerapan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari, siswa juga diberikan materi tentang fotosintesis, bagian-bagian tumbuhan untuk menambah pemahaman siswa untuk menjaga tanaman dengan baik setelah program selesai dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi juga dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan tanya jawab.

3. Praktik Pembuatan Green Pot

Botol plastik bekas dibersihkan kemudian dipotong sesuai bentuk yang diinginkan. Setelah itu siswa menghias botol menggunakan cat warna dan berbagai ornamen kreatif sehingga menjadi pot tanaman yang menarik.

4. Penanaman Tanaman

Pot yang telah selesai dihias kemudian diisi tanah dan bibit tanaman. Siswa diberi kesempatan untuk menanam dan merawat tanaman secara langsung.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap

materi yang diberikan serta dampak kegiatan terhadap sikap dan kreativitas siswa.

## **Pelaksanaan**

### **A. Strategi Pencapaian**

Untuk mencapai tujuan kegiatan, tim pengabdian menerapkan strategi pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk praktik langsung agar siswa tidak hanya menerima informasi secara teoritis tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola sampah plastik.

Selain memberikan materi mengenai pentingnya menjaga lingkungan, tim pengabdian juga berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik lebih aktif mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Selama proses berlangsung, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi. Dengan cara tersebut, peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi saja, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran.

### **B. Pelaksanaan**

Kegiatan Green Pot dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2026 di SD Negeri 6 Kualasimpang dengan melibatkan siswa kelas IV. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan dampak sampah plastik terhadap kehidupan sehari-hari. Pada saat penyampaian materi, peserta didik terlihat antusias mengikuti penjelasan mengenai dampak sampah plastik terhadap lingkungan serta pentingnya menerapkan prinsip reduce, reuse, dan recycle (3R). Tim pengabdian juga memberikan beberapa contoh sederhana mengenai pemanfaatan barang bekas yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah maupun di rumah. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan. Setelah itu siswa diperkenalkan dengan konsep 3R sebagai salah satu solusi dalam mengurangi jumlah sampah plastik. Selanjutnya tim mendemonstrasikan cara membuat pot tanaman dari botol plastik bekas.

Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mempraktikkan pembuatan Green Pot secara mandiri. Selama proses pembuatan Green Pot, setiap kelompok memiliki tugas yang berbeda-beda. Ada kelompok yang bagian pengecatan dan kelompok yang bagian penanaman bibit. Botol plastik yang telah dipotong dihias menggunakan cat warna sehingga menghasilkan berbagai bentuk dan desain yang menarik. Setelah proses pembuatan selesai, siswa melakukan penanaman bibit tanaman ke dalam pot yang telah dibuat. Kegiatan ini disambut dengan antusias karena sebagian besar siswa baru pertama kali melakukan kegiatan daur ulang sekaligus menanam tanaman secara langsung.

Setelah proses penanaman selesai, peserta didik bersama tim pengabdian melakukan penyiraman tanaman sebagai bentuk tanggung jawab terhadap hasil karya yang telah dibuat. Tim pengabdian juga memberikan arahan mengenai cara merawat tanaman agar dapat tumbuh dengan baik, seperti melakukan penyiraman secara rutin dan meletakkan tanaman pada tempat yang mendapatkan cahaya matahari yang cukup. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan peserta didik untuk terus menjaga tanaman meskipun program pengabdian telah selesai dilaksanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh siswa mampu menghasilkan Green Pot dengan desain yang beragam. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah.



Gambar 1. Memulai Kegiatan



Gambar 2. Menjelaskan Materi & Media



Gambar 3. Mengecat Pot



Gambar 4. Penanaman Bunga

### **C. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung serta wawancara sederhana kepada siswa. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta didik mampu mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan baik. Mereka menunjukkan antusiasme saat membuat Green Pot dan aktif bertanya ketika menemukan kesulitan selama proses pembuatan maupun penanaman. Guru pendamping juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini karena dinilai mampu mengembangkan kreativitas peserta didik sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Program Green Pot tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan saja, tetapi juga memberikan manfaat dalam membentuk karakter peduli lingkungan sejak usia sekolah dasar. Keberhasilan kegiatan terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

### **Kesimpulan**

Program Green Pot merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan kreativitas siswa sekolah dasar. Melalui pemanfaatan botol plastik bekas menjadi pot tanaman, siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna mengenai pengelolaan sampah serta pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk berupa pot tanaman yang bernilai guna,

tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa. Selain itu, keberadaan Green Pot turut mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih, hijau dan nyaman.

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih di sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat baik unsur pimpinan, masyarakat, lembaga, sponsor dan lain sebagainya jika ada ada bisa dibuat rekomendasi lanjutan kepada tim pengabdian masyarakat selanjutnya

### **Daftar Pustaka**

- Efendi, S., Iqbal, M., Kamisan, K., Sukran, M., Salsabila, Z., Nurhaliza, N., Dewi, C. M., Ramayani, S., Muawana, F., & Wati, S. H. (2026). Penguatan Kesadaran Lingkungan Melalui Revitalisasi Tata Kelola Sampah Dan Gerakan Gotong Royong Di Gampong Baroh Aceh Jaya. *CREATIVE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 266–275. <https://doi.org/10.65881/creative.v1i3.78>
- Fatimah, F. (2025). Pengelolaan Limbah Botol Plastik Menjadi Karya Kreatif Siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 318–329. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27106>
- Jelita, R., Andika, R., Julfatia, M., Solihin, R., Indah, S., Badriya, M., & Suhaila, P. (2025). Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian dan Sosial Di Desa Pakirman Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 50–59. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.143>
- Nurfarhanah, Larissa, S., Jannah, A. M., Muttaqia, A., Hasanah, M., & Sidik, M. L. (2025). Edukasi Lingkungan melalui Plang Informasi: Mengenal Lama Terurainya Sampah Plastik di Batipuh Baruah, Kec. Batipuh, Kab. Tanah Datar. *Culture Education and Technology Research (Cetera)*, 2(4), 576–583. <https://doi.org/10.31004/ctr.v2i3.192>
- Qondias, D., Baka, M. Y., Bupu, M. Y., & Tai, Y. (2024). Pembuatan tempat sampah berbahan botol bekas sebagai upaya pelestarian lingkungan sekolah di UPTD SD Inpres Waewaru. *Jurnal Citra Kuliah Kerja*

- Nyata*, 2(4), 286–294. <https://doi.org/10.38048/jckkn.v2i4.4607>
- Rasidi, R., Istiningsih, G., & Pinilih, S. S. (2020). Iptek Mitigasi Sampah Plastik Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mertoyudan. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 9(2), 25. <https://doi.org/10.20961/semar.v9i2.43414>
- Saputra, D., Hadi, J. R., Bharata, W., Anwar, K., Sanistasya, P. A., & Zaini, M. (2024). Pengelolaan Ecobrick Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Volume Limbah Plastik di Desa Kersik. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 2(3), 168–176. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i3.998>
- Sulistiyowati, E. T., Fajrie, N., & Fardani, M. A. (2025). Peningkatan Kemampuan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Bahan Daur Ulang Sampah Plastik pada Pembelajaran Seni Rupa. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(1), 97–107. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.1.2025.5448>
- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., MI, K., & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Ulfah, A., Huda, M., Siyatin, M. N., Salamiyah, A., Sari, N. K., & Sania, E. N. (2023). Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik SDN 4 Sendangrejo Melalui Kegiatan Pendampingan Di Luar Kelas. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4), 781–793. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i4.2279>
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Prenada Media.
- Zulfahmi, J., Fajriyanti, I., Nuraini, N., Rahma, A., Juliana, J., Nazir, C. I., Sari, R. N., Nur, M., & Bahri, S. (2024). Pengolahan Limbah Plastik Deterjen Menjadi Produk dan Jasa Kreatif di Desa Blang Geulinggang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 206–217. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.82>